

Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dimediasi oleh Perilaku Keuangan di Kabupaten Lamongan (Metode Structural Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square (PLS))

Moh. Nur Hidayat, Abid Muhtarom, dan Puguh Cahyono
Universitas Islam Lamongan, Indonesia
Jalan Veteran No. 53A Lamongan, 62111, Jawa Timur

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui pengaruh status sosial ekonomi, kecerdasan spiritual, pendidikan keuangan dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, selain itu juga untuk mengetahui pengaruh antar hubungan melalui variabel mediasi perilaku keuangan. Serta untuk mengetahui perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Lamongan dengan melakukan pengukuran melalui beberapa variabel yang digunakan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 276 orang, analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah SEM dan alat uji Smart PLS Versi 3.0. dengan melakukan pengujian outer model, inner model, uji antar hubungan, uji mediasi dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan langsung yang positif dan signifikan antara variabel status sosial ekonomi, kecerdasan spiritual, pendidikan keuangan dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan untuk uji mediasi variabel status sosial ekonomi, kecerdasan spiritual, pendidikan keuangan dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dimediasi perilaku keuangan seluruhnya mendapatkan hasil partial mediation. Kata Kunci: Strategi Pemasaran, Kualitas Produk, Harga Produk, Kualitas Pelayanan, Tingkat Produktivitas, Kepuasan Pelanggan, SEM PLS.

Kata Kunci: kecerdasan spiritual, literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi, pendidikan keuangan, perilaku keuangan, SEM PLS, dan status sosial ekonomi.

PENDAHULUAN

Tingginya gaya hidup pada masyarakat era sekarang membuat semakin sulitnya seseorang dalam mengatur pola gaya hidup yang mereka jalani, mudahnya akses ke

berbagai informasi membuat beberapa orang tidak dapat mengatur pengeluaran mereka, tingginya gaya hidup yang tidak dibarengi dengan manajemen keuangan membuat beberapa orang mudah mengeluarkan kebutuhan yang seharusnya tidak seberapa penting dalam kehidupan sehari-hari. Padahal menurut Erawati 2013 dalam Rahma & Susanti 2022 salah satu ilmu yang harus dimiliki setiap individu ialah kemampuan mengelola keuangan.

Pentingnya manajemen keuangan tidak banyak disadari oleh beberapa orang, banyak dari mereka yang berakhir dengan mengeluarkan anggaran di atas kemampuan keuangan mereka. Manajemen keuangan adalah sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang pada zaman sekarang, fungsi dari manajemen keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan ialah status sosial ekonomi.

Menurut Soekanto (2006) dalam Rabrusun (2017) status sosial adalah tempat dimana seseorang secara terbuka dalam lingkungan berhubungan dengan orang lain, seperti dalam lingkup lingkungan pergaulan, prestasi yang didapat serta hak maupun kewajibannya. Dalam hal ini seseorang yang memiliki status sosial ekonomi lebih tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan dikarenakan memiliki pengetahuan lebih luas, memiliki pendapatan yang lebih besar, serta memiliki kemampuan berintelaksi lebih baik dibandingkan seseorang yang status sosial ekonominya rendah. Kemudian suatu hal yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan dan perilaku keuangan ialah kecerdasan spiritual.

Sigo et al., (2018) berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan atau kemampuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan tujuan kehidupan. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan lebih baik dalam perilaku penggunaan uang. Faktor berikutnya yang berpengaruh dalam manajemen keuangan ialah pendidikan keuangan.

Menurut Lusardi dalam Darmawan (2020) Pendidikan keuangan adalah fondasi penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan menginformasikan kepada konsumen berikutnya, para pekerja, dan masyarakat selanjutnya. Seseorang yang memiliki pendidikan keuangan akan lebih baik dalam penggunaan uang serta manajemen keuangan dikarenakan sebelum menggunakan uang akan melakukan evaluasi dan memikirkan perlu atau tidaknya pengeluaran tersebut sehingga dapat mencapai suatu tujuan. Setelah pendidikan keuangan faktor yang tak kalah penting dalam manajemen keuangan ialah literasi keuangan.

Menurut Herawati, et al., (2018) Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan mengenai keuangan yang banyak diterapkan didalam kehidupan sehari-hari baik itu disadari maupun tidak, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat meningkatkan waktu nilai uang serta keuntungan yang didapat oleh individu

Diantara beberapa jurnal yang telah *terpublish* oleh Rikayanti & Listiadi (2020) memiliki 4 variabel yakni Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung; Rahma & Susanti (2022) terdapat yakni Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan; Herawati et al (2018) terdapat 3 variabel yakni Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy*. Dari penjabaran jurnal diatas terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel menjadi 6 yakni Status Sosial Ekonomi, Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Keuangan, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan. dimana salah satu menjadi variabel mediasi antara variabel dependen dan independent

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mendapatkan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Keuangan dan Literasi

Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dimediasi oleh Perilaku Keuangan di Kabupaten Lamongan (*Metode Structural Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square (PLS)*)”

LITERATUR REVIEW

Tabel 1.
Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
Herawati, Nyoman Trisna <i>et al.</i> , (2018)	Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Self Efficacy</i> Mahasiswa Akuntansi	- Kualitas Pembelajaran an Keuangan (X1) - Literasi Keuangan (X2) - <i>Financial Self Efficacy</i> (Y)	- Literasi Keuangan (X2)	- Kualitas Pembelajaran Keuangan (X) - <i>Financial Self Efficacy</i> (Y) - Status Sosial Ekonomi (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Pendidikan Keuangan (X) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z) - Perilaku Keuangan (Y)
Dewi, Mega Zullyana dan Agung Listiadi (2021)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK	- Status Sosial Ekonomi (X1) - Pendidikan Pengelolaan Keuangan (X2) - Literasi Keuangan (X3) - Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	- Status Sosial Ekonomi (X1) - Literasi Keuangan (X3) - Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	- Pendidikan Pengelolaan Keuangan (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Pendidikan Keuangan (X) - Perilaku Keuangan (Y)
Sigo, Madelberta Resma Nugraheni <i>et al.</i> , (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	- Literasi Keuangan (X1) - Kecerdasan Spiritual (X2) - Pendidikan Keuangan (X3) - Pengelolaan Keuangan	- Literasi Keuangan (X1) - Kecerdasan Spiritual (X2) - Pendidikan Keuangan (X3)	- Status Sosial Ekonomi (X) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z) - Perilaku Keuangan (Y) - Pengelolaan Keuangan (Y)

		(Y)		
Muhidia, Safira Cahyani Ula (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik	- Pengetahuan Keuangan (X1) - Sikap Keuangan (X2) - <i>Locus Of Control</i> (X3) - Perilaku Keuangan (X3)	- Perilaku Keuangan (X3)	- Pengetahuan Keuangan (X) - Sikap Keuangan (X) - <i>Locus Of Control</i> (X) - Status Sosial Ekonomi (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Pendidikan Keuangan (X) - Literasi Keuangan (X) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z)
Sholeh, Badrus (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	- Literasi Keuangan (X) - Perilaku Keuangan (Y)	- Literasi Keuangan (X) - Perilaku Keuangan (Y)	- Status Sosial Ekonomi (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Pendidikan Keuangan (X) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z)
Widiawati, Mega (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus Of Control</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , Dan <i>Love Of Money</i> Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi	- Literasi Keuangan (X1) - <i>Locus Of Control</i> (X2) - <i>Financial Self-Efficacy</i> (X3) - <i>Love Of Money</i> (X4) - Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	- Literasi Keuangan (X1) - Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	- <i>Locus Of Control</i> (X) - <i>Financial Self-Efficacy</i> (X) - <i>Love Of Money</i> (X) - Status Sosial Ekonomi (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Pendidikan Keuangan (X) - Perilaku Keuangan (Y)
Arifa, Janah Setiya dan Rediana Setiyani (2020)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan	- Pendidikan Keuangan (X1) - Pendapatan (X2) - Literasi Keuangan	- Pendidikan Keuangan (X1) - Literasi Keuangan (X3)	- Pendapatan (X) - Status Sosial Ekonomi (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Perilaku Keuangan (Y) - <i>Financial Management Behavior</i> (Y)

	terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Melalui <i>Financial Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi	(X3) - <i>Financial Management Behavior</i> (Y) - <i>Financial Self-Efficacy</i> (Z)	- <i>Financial Self-Efficacy</i> (Z) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z)
Hidayat, I. A., & Asiyah, B. N. (2022).	Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018	- Pengaruh Gendet (X1) - Kecerdasan Spiritual (X2) - Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) - Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	- Status Sosial Ekonomi (X1) - Kecerdasan Spiritual (X2) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z) - Pengaruh Gendet (X1)
Ashshidieqy, Hasbi (2018)	Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa	- Kecerdasan Spiritual (X1) - Prestasi Belajar (Y)	- Kecerdasan Spiritual (X1) - Status Sosial Ekonomi (X) - Kecerdasan Spiritual (X) - Pendidikan Keuangan (X) - Literasi Keuangan (X) - Prestasi Belajar (Y) - Perilaku Keuangan (Y) - Manajemen Keuangan Pribadi (Z)

METODE ANALISIS DATA

Analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *PLS-SEM*, dan dengan aplikasi *smart PLS 3.0*. Uji dilakukan dengan Model Pengukuran (*Outer Model*), Model Struktural (*Inner Model*), Uji Mediasi, serta Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Peneliti menerapkan model pengukuran dengan salah satu cara, sebagai berikut:

a. *Convergent validity*

Uji ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian setiap hubungan indikator dengan variabel latennya. pengukuran ini dianggap cukup apabila nilai *loading faktor* diatas 0,7 dan nilai *Average Variance Ekstracted* (AVE) diatas 0,5.

Tabel 2.
Uji Convergent validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Status Sosial Ekonomi (X1)	X1.1	0.928	0.806	VALID
	X1.2	0.882		
	X1.3	0.882		
Kecerdasan Spiritual (X2)	X2.1	0.895	0.764	
	X2.2	0.881		
	X2.3	0.846		
Pendidikan Keuangan (X3)	X3.1	0.911	0.837	
	X3.2	0.898		
	X3.3	0.935		
Literasi Keuangan (X4)	X4.1	0.881	0.736	
	X4.2	0.817		
	X4.3	0.845		
	X4.4	0.886		
Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	Z1.1	0.927	0.775	
	Z1.2	0.808		
	Z1.3	0.900		
	Z1.4	0.882		
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0.903	0.758	
	Y1.2	0.809		
	Y1.3	0.868		
	Y1.4	0.898		

Sumber: Data diolah dari *SmartPLS 3.0* (2023)

Berdasarkan tabel *Convergent Validity* dijelaskan bahwa, masing-masing indikator pada variabel status sosial ekonomi, kecerdasan spiritual, Pendidikan keuangan, literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi dan perilaku keuangan memiliki nilai *Outer Loading* dengan nilai > 0.70 dan AVE dan nilai > 0.50. Maka, diperoleh kesimpulan dari hasil dinyatakan Valid.

b. *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa jauh pengukuran bebas dari variabel kesalahan acak. (Sugiyono 2017:129 dalam Wardani 2022).

Tabel 3
Uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

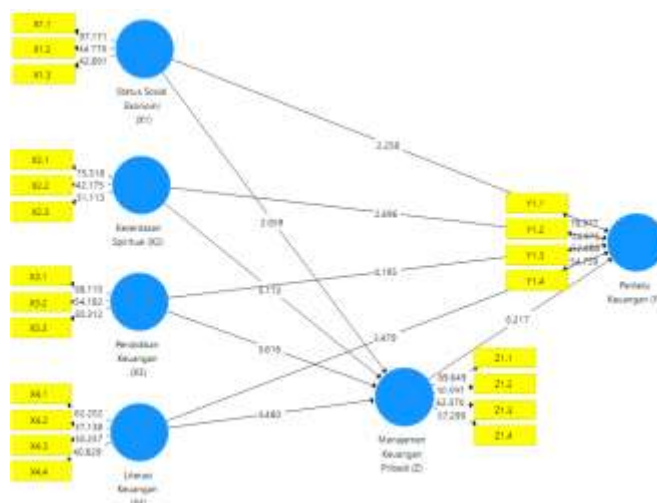
	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Status Sosial Ekonomi (X1)	0.880	0.926	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X2)	0.846	0.907	
Pendidikan Keuangan (X3)	0.903	0.939	
Literasi Keuangan (X4)	0.880	0.917	
Perilaku Keuangan (Y)	0.893	0.926	
Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	0.902	0.932	

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 3.0 (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut, didapatkan nilai *Composite Reliability* pada seluruh variable sudah mencapai ketentuan dengan nilai > 0.70 dan angka dari *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Bisa didapatkan kesimpulan hasil tersebut adalah Reliabel.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model merupakan model yang digunakan untuk menebak sebab akibat hubungan antar variabel laten, Model ini juga sebagai syarat dalam uji SEM. Ghazali, Imam (2006:61).



Gambar 1.
Model Struktural

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 3.0 (2023)

a. R-Square

R-Square merupakan uji yang digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh hubungan variabel X terhadap variabel Y, menurut (Ghozali, Imam 2006:59 dalam Wardani 2022) jika nilai *R-Square* 0,67 maka bisa dikatakan kuat, nilai 0,33 dikatakan moderat dan nilai 0,19 dikatakan lemah

Tabel 4
Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	0.745	0.742
Perilaku Keuangan (Y)	0.821	0.818

Sumber: Data diolah dari *SmartPLS 3.0* (2023)

Pada tabel uji *R-Square* diatas, bisa ditarik kesimpulan jika nilai saling membersamai. Variabel status sosial ekonomi (X1), kecerdasan spiritual (X2), Pendidikan keuangan (X3), literasi keuangan (X4), terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.821 dan dengan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.818. sehingga dapat dinyatakan kuat.

3. Uji Mediasi

Menurut Sekaran, Uma (2013) dalam Wardani (2022) Uji mediasi berfungsi untuk memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen juga mengarah kepada variabel mediasi (*intervening*).

Tabel 5
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Status Sosial Ekonomi (X1) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	0.125	0.130	0.061	2.048	0.041
Status Sosial Ekonomi (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.126	0.130	0.060	2.105	0.036
Kecerdasan Spiritual (X2) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	0.331	0.331	0.069	4.798	0.000
Kecerdasan Spiritual (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.199	0.202	0.071	2.806	0.005
Pendidikan Keuangan (X3) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	0.205	0.205	0.054	3.793	0.000
Pendidikan Keuangan (X3) -> Perilaku	0.185	0.181	0.044	4.159	0.000

Keuangan (Y)					
Literasi Keuangan (X4) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	0.306	0.301	0.072	4.222	0.000
Literasi Keuangan (X4) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.162	0.160	0.046	3.544	0.000
Manajemen Keuangan Pribadi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.341	0.337	0.058	5.862	0.000

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 3.0 (2023)

Tabel 6
Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Status Sosial Ekonomi (X1) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.043	0.043	0.021	2.026	0.043
Kecerdasan Spiritual (X2) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.113	0.112	0.031	3.702	0.000
Pendidikan Keuangan (X3) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.070	0.070	0.024	2.926	0.004
Literasi Keuangan (X4) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.104	0.101	0.030	3.455	0.001

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 3.0 (2023)

Dari adanya hasil data diatas, sehingga dapat dinyatakan bahwa:

Variabel status sosial ekonomi terhadap perilaku keuangan dimediasi dengan manajemen keuangan pribadi

Dilihat dari tabel 5, variabel Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Keuangan dapat dinyatakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena $P\text{-Values} = 0.036 < 0.05$. Pada tabel 5.15, variabel Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dinyatakan memiliki hubungan yang positif signifikan karena $P\text{-Values} = 0.043 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan *partial mediation*, yang memiliki arti bahwa, Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

Variabel kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan dimediasi dengan manajemen keuangan pribadi

Dilihat dari tabel 5, variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Keuangan dapat dinyatakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena $P\text{-Values} = 0.005 < 0.05$.

Pada tabel 5.15, variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dinyatakan memiliki hubungan yang positif signifikan karena $P\text{-Values} = 0.000 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan *partial mediation*, yang memiliki arti bahwa, Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

Variabel pendidikan keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi dengan manajemen keuangan pribadi

Dilihat dari tabel 5, variabel Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dapat dinyatakan memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan karena $P\text{-Values} = 0.000 < 0.05$. Pada tabel 5.15, variabel Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dinyatakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena $P\text{-Values} = 0.004 > 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan *partial mediation*, yang memiliki arti bahwa, Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

Variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi dengan manajemen keuangan pribadi

Dilihat dari tabel 5, variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dapat dinyatakan memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan karena $P\text{-Values} = 0.000 < 0.05$. Pada tabel 5.15, variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dinyatakan memiliki hubungan yang positif signifikan karena $P\text{-Values} = 0.001 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan *partial Mediation*, yang memiliki arti bahwa, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan suatu komponen Ilmu Statistika Inferensial yang difungsikan guna mengetahui benar atau salahnya pernyataan dengan statistik juga menyimpulkan apakah diterima atau ditolaknya suatu pernyataan (Anuraga, G, 2021).

Tabel 7
Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Analisis
1.	Status Sosial Ekonomi (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	Nilai <i>Coefficient</i> = 0.126
		<i>P Values</i> = 0.036
		<i>T-Statistic</i> = 2.105
		<i>T-tabel</i> = 1.969
		<i>T-Statistic</i> > <i>T-tabel</i>
2.	Kecerdasan Spiritual (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	Nilai <i>Coefficient</i> = 0.199
		<i>P Values</i> = 0.005
		<i>T-Statistic</i> = 2.806
		<i>T-tabel</i> = 1.969
		<i>T-Statistic</i> > <i>T-tabel</i>
3.	Pendidikan Keuangan (X3) -> Perilaku Keuangan (Y)	Nilai <i>Coefficient</i> = 0.185
		<i>P Values</i> = 0.000

4.	Literasi Keuangan (X4) -> Perilaku Keuangan (Y)	T-Statistic = 4.159
		T-tabel = 1.969
		T-Statistic > T-tabel
		Nilai Coefficient = 0.306
		P Values = 0.000
5.	Status Sosial Ekonomi (X1) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	T-Statistic = 4.222
		T-tabel = 1.969
		T-Statistic > T-tabel
		Nilai Coefficient = 0.125
		P Values = 0.041
6.	Kecerdasan Spiritual (X2) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	T-Statistic = 2.048
		T-tabel = 1.969
		T-Statistic > T-tabel
		Nilai Coefficient = 0.331
		P Values = 0.000
7.	Pendidikan Keuangan (X3) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	T-Statistic = 4.798
		T-tabel = 1.969
		T-Statistic > T-tabel
		Nilai Coefficient = 0.205
		P Values = 0.000
8.	Literasi Keuangan (X4) -> Manajemen Keuangan Pribadi (Z)	T-Statistic = 3.793
		T-tabel = 1.969
		T-Statistic > T-tabel
		Nilai Coefficient = 0.306
		P Values = 0.000
9.	Manajemen Keuangan Pribadi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	T-Statistic = 4.222
		T-tabel = 1.969
		T-Statistic > T-tabel
		Nilai Coefficient = 0.341
		P Values = 0.000

Sumber: Data diolah dari SmartPLS 3.0 (2023)

PEMBAHASAN

Hipotesis 1: status sosial ekonomi terhadap perilaku keuangan

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.126), beserta *P Values* sebesar ($0.036 < 0.05$) dan *T-Statistic* < *T-tabel* ($2.105 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Status Sosial Ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Status sosial ekonomi didasarkan pada pekerjaan, penghasilan, tanggungan keluarga, dan Pendidikan. Selain itu sosial ekonomi merupakan tolak ukur yang berasal dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang atau keluarga kepada orang lain atau masyarakat, serta berasal dari pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Untuk itu bagaimana status sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi bagaimana perilaku keuangan seseorang/keluarga. Sehingga status sosial ekonomi perlu diperhatikan dengan baik guna mengetahui perilaku keuangannya. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian pada Wahyu Pradanti, Q. (2022). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis 2: kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.199), beserta *P Values* sebesar ($0.005 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($2.806 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Kecerdasan Spiritual (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kecerdasan spiritual sangat diperlukan dalam mengelola keuangan, sehingga akan menampilkan sosok manusia yang peduli terhadap sesama. Sikap-sikap positif seperti bertanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi yang ditimbulkan dari kecerdasan spiritual mampu menciptakan orang yang memiliki pengelolaan keuangan dengan baik. Hasil pada penelitian ini, dikuatkan oleh penelitian pada Amri, A., Widyastuti, T., Bahri, S., & Ramdani, Z. (2021). dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku keuangan.

Hipotesis 3: pendidikan keuangan terhadap perilaku keuangan

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.185), beserta *P Values* sebesar ($0.000 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($4.159 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Pendidikan Keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Pendidikan keuangan menjadi pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif. Untuk itu setiap individu diharapkan memiliki pengetahuan akan keuangan agar mampu menangani perilaku keuangan pada dirinya maupun pada perusahaan. Hasil pada penelitian ini, dikuatkan oleh penelitian pada Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hipotesis 4: literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.306), beserta *P Values* sebesar ($0.000 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($4.222 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Literasi Keuangan (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Pengetahuan dan keterampilan keuangan sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah keuangan, individu yang mempunyai pengetahuan keuangan tentu sudah memahami tentang tingkat suku bunga dan return, sebelum menabung, meminjam uang dan berinvestasi, selain itu individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran tiap bulan, dan memiliki dana darurat untuk keperluan mendesak. Sehingga individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan memiliki perilaku keuangan yang baik juga. Hasil pada penelitian ini, dikuatkan oleh penelitian pada Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020) yang menyatakan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hipotesis 5: status sosial ekonomi terhadap keuangan pribadi

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.125), beserta *P Values* sebesar ($0.041 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($2.048 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Status Sosial Ekonomi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Z). Seseorang yang status ekonomi berada di tingkat atas, akan lebih berpeluang untuk menggunakan momentum dalam mengembangkan kemampuan mengolah keuangan pribadinya. Hal ini

disebabkan karena mereka dapat memenuhi kebutuhan. Sebaliknya seseorang akan lebih berhati-hati dan berpikir panjang dalam menggunakan uangnya apabila status sosial ekonominya rendah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian pada Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). yang menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.

Hipotesis 6: kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.331), beserta *P Values* sebesar ($0.000 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($4.798 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Kecerdasan Spiritual (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Z). Orang dengan kecerdasan spiritual yang hebat mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberikan makna yang positif, ia akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan tindakan dan perbuatan yang positif sehingga pribadinya mampu menciptakan pengelolaan uang dengan baik, terutama pada keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian pada Kusuma, Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021), yang menyatakan hal tersebut menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Hipotesis 7: Pendidikan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.205), beserta *P Values* sebesar ($0.000 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($3.793 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Pendidikan Keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Z). Pengelolaan keuangan keluarga dilakukan orang tua untuk merencanakan keuangan individu agar tercapai tujuan yang diinginkan. menyebutkan pada hasil surveinya bahwa pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat literasi keuangan siswa. mendukung teori ini dengan menyatakan bahwa pembelajaran moneter yang diadaptasi individu adalah melalui sikap keuangan yang dicontohkan orang tua. Hal tersebut, diperkuat oleh penelitian dari Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021), yang menyatakan bahwa Pendidikan pengelolaan keuangan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Hipotesis 8: literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.306), beserta *P Values* sebesar ($0.000 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($4.222 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Bermakna bahwa, Literasi Keuangan (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Z). Literasi keuangan akan membantu setiap orang untuk meningkatkan nilai waktu uang dan keuntungan yang didapatkan oleh individu. literasi keuangan membantu setiap orang dalam perencanaan keuangan sehingga nilai waktu uang dapat maksimal dan keuntungan yang didapatkan semakin besar. Keuntungan yang dimaksudkan adalah keuntungan dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga kita akan terhindar dari masalah keuangan terutama pada mengelola keuangan pribadi. Hal tersebut, diperkuat oleh penelitian dari Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). yang menyatakan hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hipotesis 9: manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan

Tabel 7 menunjukkan nilai *Coefficient* pada sampel asli sebesar (0.341), beserta *P Values* sebesar ($0.000 < 0.05$) dan *T-Statistic* $< T\text{-tabel}$ ($5.862 > 1.969$). Sehingga, bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Bermakna bahwa, Manajemen Keuangan Pribadi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Bagaimana seseorang mengatur dan memperhatikan perilaku keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Karena baik seorang mahasiswa atau pekerja, dimana dalam memasuki dunia kerja. Perilaku keuangan yang baik akan menaikkan taraf hidup bagi seseorang dan mampu membuat seseorang dapat memanajemen keuangan pribadi mereka dengan baik, begitupun juga sebaliknya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian pada Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

KESIMPULAN**1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Dilihat dari data uji validitas dan reliabilitas, semua variabel yang diantaranya adalah Status Sosial Ekonomi (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Pendidikan Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X4), Manajemen Keuangan Pribadi (Z), terhadap Perilaku Keuangan (Y), dengan nilai > 0.7 . Sehingga dinyatakan valid dan reliabel.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Dilihat dari data *R-Square*, semua variabel yang diantaranya adalah Status Sosial Ekonomi (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Pendidikan Keuangan (X3), Literasi Keuangan (X4), Manajemen Keuangan Pribadi (Z), terhadap Perilaku Keuangan (Y), dengan nilai > 0.7 . Sehingga, dapat dinyatakan valid dan reliabel.

3. Uji Mediasi

Dilihat dari data uji mediasi, dapat dinyatakan memiliki hasil sebagai berikut:

- Variabel Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Keuangan dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dikatakan *partial mediation*.
- Variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dikatakan *partial mediation*.
- Variabel Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dikatakan *partial mediation*.
- Variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi dengan Manajemen Keuangan Pribadi dikatakan *partial mediation*.

4. Uji Hipotesis

Dilihat dari data uji hipotesis, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada penelitian bahwa:

- Status Sosial Ekonomi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square* (PLS) - *Structural Equation Modeling* (SEM) di Lamongan.
- Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square* (PLS) - *Structural Equation Modeling* (SEM) di Lamongan.
- Pendidikan Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square* (PLS) - *Structural Equation Modeling* (SEM) di Lamongan.

- d. Literasi Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* di Lamongan.
- e. Status Sosial Ekonomi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* di Lamongan.
- f. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* di Lamongan.
- g. Pendidikan Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* di Lamongan.
- h. Literasi Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* di Lamongan.
- i. Perilaku Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan dengan analisis metode *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Modeling (SEM)* di Lamongan

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Amri, A., Widyastuti, T., Bahri, S., & Ramdani, Z. (2021). Apakah benar kecerdasan spiritual itu menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang? Perspektif mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Perspektif*, 5(1), 1-13.
- Angelina, L. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327-334.
- Arifa, J. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi.
- Ari Susanti, P. I. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. 45-56.
- Ashshidieqy, H. (2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 7 No. 2.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544-3552.

- Guntur, G. (2019). A conceptual framework for qualitative research: A literature studies. Capture: Jurnal Seni Media Rekam, 10(2), 91-106.
- Herawati, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan, Vol. 2 No. 2.
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol, 1 No, 2 Hal, 51-57.
- Hidayat, I. A., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018. YUME: Journal of Management, 5(2), 463-478.
- Hidayat, Moh Nur, dkk (2023). The Effect Of Product Innovation, And Prices On Repurchase Interest In Consumer Satisfaction Medited On Msme Wingko Babat, Entrepreneurship, Economics, And Business International Conference (EEBIC), <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/eebic/article/viewfile/12778/3603>.
- Jatmiko, R. P. (2017). Status Sosial Ekonomi, Gaya, Dan Prestasi Belajar . Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS , Vol. 11 No. 1.
- Jaya, I. M. (2020). Dalam Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kaujan, M. N. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Kota Tarakan.
- Laimu, Maria, dkk (2023). Determinasi digital payment, persepsi konsumen, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan pembelian dimediasi minat beli pada cv sido makmur di babat lamongan. Jurnal peta vol, 8 no. 2 juli 2023. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/download/736/705>.
- Listiadi, M. Z. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK . Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 6.
- Manilet, S. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp Negeri Ix Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.
- Muhidia, S. C. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Muhtarom, abid, dkk (2023) analisis motivasi, lingkungan kerja, kompetensi, dan kompensasi terhadap kinerja dimediasi kepuasan kerja karyawan pada umkm ud. Noer berkah abadi (metode partial least square (PLS) - struktural equation modeling (SEM)). <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/720>.
- Muhtarom, abid, dkk (2023) analisis kualitas produk, harga, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan pembelian dimediasi kepuasan pelanggan pada makanan khas lamongan (study kasus pada konsumen sentral nasi boran lamongan dengan analisis metode partial least square(pls)-str. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/728>.
- Nababan, D., & Sadalia, I. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara: 1-15.

- Niangsih, C. A. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu.
- OECD/INFE. (2013). Financial Literacy and Inclusion Result of OECD/INFE Survey Across Countries and by Gender. www.oecd.org.
- Priscilasari, erda zenta,dkk (2023) the validity of the establishment of the legal entity status of the village-owned enterprise "sumber rejeki" latukan village : juridical review. <https://syntificpublisher.com/index.php/equalegum/article/view/3>.
- Putri, aulia firdaus surya,dkk (2023) determinasi variasi produk kualitas pelayanan word of mouth dan lokasi terhadap peningkatan volume penjualan dimediasi loyalitas pelanggan pada toko oleh-oleh khas lamongan hj. Fatimah analisis metode-partial-least square (PLS) - structural equation modeling (SEM). <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/299>.
- Rachmawati, adinda dwi,dkk (2023). The effect of product quality and promotion on purchase decisions medited consumer satisfaction on msme in lamongan regency, Entrepreneurship, Economics, and Business International Conference (EEBIC). <http://seminar.uad.ac.id/index.php/eebic/article/viewfile/12779/3602>
- Rachmawati, adinda dwi, dkk (2023) pengaruh kualitas produk, inovasi produk, promosi, harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian dimediasi kepuasan konsumen pada umkm kabupaten lamongan (metode structural equation modelling (SEM)-partial least square (PLS)). <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/721>.
- Rahmawati, A. N. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Vol, VII No, 1.
- Rahmawati , mita,dkk (2023) business development strategy using swot method (study on white wood oil refining UD. TEGAL ARUM). <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/1315>
- Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat, 5(2), 76-85.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 8(1), 40-48.
- Rosyidi, moh. Arief zadana, dkk (2023) analisis harga, cita rasa, lokasi, kualitas produk, dan promosi terhadap loyalitas pelanggan dimediasi keputusan pembelian pada usaha wakhid pentol. <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/300>.
- Sanjaya, W. (2015). Dalam Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, P. R. K., & Sari, I. S. M. (2022). Pengaruh Status Sosial, Pengelolaan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 7(1), 8-11.
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 5(2), 33-37.
- Setiyani, J. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. 552-568.

- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang . Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 No. 2.
- Sigo, M. R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa . Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, Vol. 3 No. 1.
- Sina, P. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Manajemen, Vol. 11 Hal. 171-188.
- Sirait, A. L. (2021). Pengaruh Desain Produk, Daya Tarik Iklan, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Pcx.2021.
- Sholihah, wiwin waladatus, dkk (2023) Analysis of market management and workability of buying interest in order to increase the income of traders of the traditional market of cendere karanggeneng, entrepreneurship, economics, and business international conference (EEBIC), <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/eebic/article/viewfile/12759/3619>
- Soekanto, S. (2006). Dalam Sosiologi Suatu Pengantar (hal. 207). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ummah, maslahatul, dkk (2023) the effect of the effectiveness of subsidized fertilizer distribution and agricultural land area on agricultural production in mediation of preparation for application of tani card in sukodadi district, lamongan regency. Entrepreneurship, economics, and business international conference (eebic). <Http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/eebic/article/view/12606>.
- Wahyu Pradanti, Q. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Kecerdasan Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kota Jambi) (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Vol. 1 No. 1.
- Wilda Rahmayanti, H. S. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 2 no. 1.
- Yasa, I. M. W., & Wijaya, I. K. W. B. (2020). Kompetensi Guru Agama Hindu Yang Belum Bersertifikat Pendidik. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya, 4(2), 181-186